

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan terselesainya Sistem Informasi penugasan pada UPTD SKB kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .Net 2010, kami harap aplikasi ini dapat terus digunakan dan memberikan manfaat bagi pengguna.

Aplikasi ini telah melalui uji kelayakan dengan pendekatan PIECES dengan menunjukkan *Performance* yang baik dan menstimulasi *performance* pegawai/pengguna dalam bekerja. Mutu Informasi penugasan telah berhasil ditingkatkan dengan mulai meninggalkan metode pemberian tugas dengan lisan menjadi tertulis yang lebih informatif.

Secara *Economics* sudah bisa mengurangi biaya komunikasi dan waktu yang digunakan untuk rapat bisa dikurangi. Sistem ini dengan jelas memberikan *Control* yang baik dengan memusatkan manajemen penugasan pada pimpinan proyek dan menghindari kebiasaan *Top Manager* yang harus selalu terlibat mengawasi disemua hal karena hal tersebut tidak efisien, *Efficiency* juga dibuktikan dengan hal tersebut telah mengalami perbaikan. Terakhir, dengan penggunaan teknologi yang modern dan pemrograman yang hati-hati tanpa mengabaikan faktor keamanan informasi yang ada didalam sistem maka sistem ini sudah memiliki *Security* yang memadai.

Untuk kestabilan sistem dari gangguan *bugs / error* pada aplikasi saat digunakan maka telah dilakukan testing dengan metode *white box*. Testing ini

sudah cukup memadai untuk sistem ini dapat digunakan atau diimplementasikan pada pengguna namun untuk kesempurnaan sistem ini maka selanjutnya digunakan metode *black box*. Dengan penerapan kedua metode yang saling melengkapi ini kami simpulkan sistem sudah memenuhi kriteria *Software Development Live Cycle* (SDLC) yang baik.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan sistem ini masih banyak kekurangannya, maka untuk kedepannya diharapkan dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Berikut beberapa kekurangan yang merupakan *future* yang belum bisa kami buat dalam sistem ini, yaitu:

1. Tugas belum bisa dilengkapi dengan data suara yang memudahkan dalam mendefinisikan tugas dengan lebih mudah dan lugas.
2. Metode pemberian *reward* yang sistematis sehingga adil dan lebih memacu produktifitas pegawai. Hal ini berkaitan dengan Poin Angka Kredit (PAK) yang berlaku di dinas dan instansi Negara.
3. Desain *form* yang lebih *flexible* dan *user friendly* seperti aplikasi jejaring sosial yang menyenangkan dalam penggunaannya.
4. Laporan monitoring aktifitas pegawai yang lebih lengkap dan informatif seperti grafik *performance* pegawai secara perorangan atau grafik *performance* Organisasi secara akumulatif.

Demikian diantara kekurangan utama yang belum bisa kami benahi semoga bisa menjadi acuan bagi pengembang lain yang melanjutkan pengembangan aplikasi ini.